

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2 JULI – 17 SEPTEMBER
SMA N 2 BANGUNTAPAN

Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul
Kode pos 55194, Telp. (0274) 7471879



Disusun oleh :
Endra Sri Wardhana
11203241012

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan

Nama : Endra Sri Wardhana

Nim : 11203241012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMA N 2 Banguntapan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2014 ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Sri Megawati, M.A.

NIP. 19650911 199002 2 001



Suwarno, S.Pd

NIP. 19671105 200501 1 007

Mengesahkan,

Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan

Koordinator KKN-PPL
SMA N 2 Banguntapan,



Drs. Suhirman, M.Pd

NIP. 19660317 199412 1 003



Kuswanto, S.Pd

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan dan penulisan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Banguntapan Bantul. Program PPL merupakan program kurikuler yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Selama pelaksanaan PPL dan penulisan laporan PPL ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga pelaksanaan PPL dan penulisan laporannya dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan laporan PPL ini.
2. Kedua orang tua, beserta keluarga besar yang selalu selalu memanjatkan do'a dan memberi dukungan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor UNY
4. LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan KKN – PPL.
5. Bapak I Made Sukarna, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL di SMA N 2 Banguntapan.
6. Ibu Sri Megawati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL di SMA 2 Banguntapan.
7. Bapak Drs. Suhirman, M.Pd selaku Plt Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan.
8. Bapak Kuswanto, S.Pd selaku koordinator KKN – PPL di SMA N 2 Banguntapan.
9. Bapak Suwarno, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SMA N 2 Bangutapan yang telah memberikan arahan selama melaksanakan PPL
10. Bapak/Ibu Guru, Staff Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan semua karyawan SMA N 2 Banguntapan yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
11. Peserta didik SMA N 2 Banguntapan yang telah berpartisipasi dan bekerja sama demi kelancaran kegiatan ini.
12. Teman-teman seperjuangan kelompok KKN – PPL di SMA N 2 Banguntapan yang solid dan kekeluargaan, sangat membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

13. Semua pihak yang telah mendukung serta membantu yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL	
A. Persiapan PPL	9
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil PPL	16
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

A. LEMBAR F.01 – F.04

1. F.01 : Matriks Program Kerja PPL UNY
2. F.02 : Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. F.03 : Laporan Hasil Kerja PPL
4. F.04 : KArtu Bimbingan PPL di Lokasi

B. LEMBAR OBSERVASI

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas

C. JADWAL PELAJARAN DAN KALENDER AKADEMIK

1. Kalender Akademik
2. Jadwal Pelajaran
3. Jadwal Mengajar
4. Daftar Guru

D. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Silabus
2. Jam Pembelajaran Efektif
3. Program Semester
4. Program Tahunan
5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
6. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
7. Soal Ulangan Harian
8. Program Remedial
9. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
10. Daftar Presensi Peserta Didik

E. DOKUMENTASI

ABSTRAK

Oleh

Endra Sri Wardhana

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan meliputi pelatihan mengajar, membimbing siswa, pengalaman berorganisasi di sekolah dan tugas-tugas kependidikan lainnya. Pelatihan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga-tenaga pendidik, tenaga kependidikan lain, dan calon pemegang profesi lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan, Bantul, tepatnya di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Kegiatan ini dimulai secara efektif pada tanggal 6 Agustus karena bulan Juli masih banyak hari libur bulan Ramadhan dan diakhiri pada tanggal 17 September 2014.

Selama kegiatan PPL mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengampu kelas XII dibawah bimbingan Bapak Suwarno, S.Pd. Dalam proses belajar, praktikan diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus yang telah dibuat dan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Evaluasi terhadap siswa dilakukan dengan Ulangan Pendalaman Materi.

Secara keseluruhan PPL berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA N 2 Banguntapan.

Kata Kunci :

PPL, SMA N 2 Banguntapan, Kegiatan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar belakang

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut secara langsung dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Latihan mengajar terbimbing
- 2) Latihan mengajar mandiri

c. Praktik Persekolahan

- 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas

- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran)
 - 3) Pengelolaan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi , UKS, perpustakaan.
- d. Penyusunan Laporan PPL
- Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:
- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
 - 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - b. Bagi Sekolah
 - 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
 - c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain

2. Kondisi Fisik

SMA N 2 Banguntapan merupakan sekolah di tingkat satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 48 orang guru, 14 orang karyawan tetap dan 7 karyawan tidak tetap, peserta didik yang terdapat di sekolah ini sekitar 674orang. SMA N 2 Banguntapan memiliki dua program studi IPA dan IPS.

Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar berupa praktikum dilaksanakan di laboratorium TIK, laboratorium Kimia, Biologi dan Fisika.

Penerjunan dan observasi ke sekolah pada tanggal 22 Februari 2014 dan 4 Maret 2014. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi nyata tentang sekolah baik dari segi fisik maupun nonfisik atau meliputi segi akademik maupun non akademik. Adapun hasil yang dapat kami dapatkan adalah :

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 2 Banguntapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk memperlancar aktifitas akademik maupun non akademik. Fasilitas penunjang tersebut antara lain :

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki kondisi yang cukup baik, dimana ruangan kepala sekolah tertata rapi, bersih, dan cukup nyaman hanya saja ruangan kepala sekolah berukuran kecil, sehingga kapasitas ruangan belum maksimal. Ruang Kepala Sekolah juga memiliki ruangan yang khusus untuk menerima tamu.

Ruang wakil kepala sekolah berada disebelah timur dari ruang kepala sekolah. Kondisi ruang wakil kepala sekolah kurang baik karena bergabung dengan ruang guru dan berukuran sempit, sehingga mengurangi kenyamanan dalam bekerja. Namun ruang untuk wakil-wakil kepala sekolah masih menjadi satu. Dimana wakil kepala sekolah SMA N 2 Banguntapan ada tiga, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan, beserta wakil kepala sekolah bidang humas.

b. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang cukup baik. Dimana dokumen tertata dengan rapi dan kondisi tempat kerja para pegawai tata usaha tidak ada kerusakan pada dinding-dinding maupun atap. Selain itu alat kerja ruang tata usaha cukup baik untuk digunakan, misalnya *printer*, lampu penerangan, komputer, dan perlengkapan tulis.

c. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang bimbingan dan konseling SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik akan tetapi, kondisi ruangan yang agak sempit, menyebabkan kinerja bidang bimbingan dan konseling belum maksimal. Fasilitas ruangan bimbingan dan konseling cukup memadai dan dalam kondisi yang baik.

d. Ruang Laboratorium Komputer

Ruang laboratorium Komputer SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang kurang baik, karena ruangan kurang bersih. Komputer-komputer laboratorium komputer ini memiliki kondisi yang baik. Pada saat pelajaran komputer setiap peserta didik mendapat satu komputer.

e. Ruang Kelas Teori

Ruang kelas teori SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang kurang nyaman. Dimana kondisi ruangan tidak mendukung untuk proses pembelajaran, kondisi ruangan yang gelap, kotor, kurangnya sarana pra sarana di dalam kelas dan sirkulasi udara yang kurang baik.

f. Gudang

Gudang memiliki kondisi yang kurang baik untuk ditempati dan menempatkan barang. Hal ini disebabkan karena ukuran gudang kurang besar untuk menempatkan barang yang cukup banyak sehingga kadang barang di tempatkan di tempat lain. Kondisi ini menyebabkan lingkungan sekolah kurang tertata.

g. Aula

Aula SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang cukup baik. Dimana kondisinya selalu dijaga agar terus baik. Karena ruangan ini sering digunakan. Namun, ruangan ini sangat sempit sehingga tidak bisa menampung seluruh peserta didik jika mengadakan suatu kegiatan.

h. Masjid

Masjid SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang sangat baik. Dimana dindingnya bersih, lantainya bersih. Hal ini dikarenakan setiap harinya dijaga agar nyaman digunakan untuk melakukan shalat.

i. Ruang Guru

Ruang guru memiliki kondisi yang sangat tidak nyaman, selain sempit pencahayaan ruangan ini kurang baik serta tidak tertata dengan baik. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja.

j. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi fisik yang baik, namun kurang besar untuk menampung peserta didik. Disamping itu, koleksi referensi buku masih kurang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar.

k. Koperasi Siswa

Koperasi siswa memiliki kondisi fisik yang cukup baik.

l. UKS

UKS SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Akan tetapi, beberapa sudut ruangan kurang terawat dan kondisinya berdebu. Obat-obatan yang tersedia kurang memadai.

m. Kamar Mandi dan WC

Kamar mandi dan WC SMA N 2 Banguntapan untuk guru dan peserta didik memiliki kondisi fisik yang baik. Namun tidak semua kamar mandi dan WC untuk peserta didik pada SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik. Kondisi yang tidak baik ini antara lain: Pintu tidak dapat ditutup, tidak ada pintu, tidak ada air, dan dindingnya penuh coretan dengan cat semprot.

n. Kantin

Kantin SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang kurang baik. Dari segi kebersihan dan kenyamanan masih kurang memadai. Selain itu kantin SMA N 2 Banguntapan kurang luas untuk menampung banyaknya peserta didik.

o. Pos SATPAM

Pos SATPAM SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik.

p. Lapangan

SMA N 2 Banguntapan memiliki 1 lapangan basket yang memiliki kondisi yang baik.

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 21 kelas yang terdiri dari 7 ruang untuk kelas X, 7 ruang untuk kelas XI, dan 7 ruang untuk kelas XII.

Masing-masing kelas mempunyai daya tampung rata-rata 32 orang peserta didik. SMA Negeri 2 Banguntapan juga telah dilengkapi fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti :

- a. Hotspot area
- b. LCD dan Notebook
- c. Perangkat alat musik
- d. Fasilitas olahraga
- e. dan lain-lain

3. Kondisi non fisik

a. Potensi siswa

Potensi siswa SMA N 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi siswa-siswi SMA N 2 Banguntapan dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama 4 tahun terakhir, yakni:

1.	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2.	Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3.	Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4.	Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5.	Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6.	Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7.	Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8.	Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9.	Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
10.	Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013
11.	Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Bangutapan 2013

Untuk menggali minat dan bakat siswa-siswi baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain:

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
-----------------------	-------------------------

1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola voli
	2. Sepak bola
	3. Bola basket
	4. PMR
	5. Karya ilmiah remaja (KIR)
	6. Seni Tari
	7. Teater
	8. Seni batik
	9. Seni musik
	10. Paduan suara
	11. Tonti Mitratama
	12. Karate
	13. Desain Grafis
	14. Pengolahan limbah
	15. Pecinta alam

b. Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)		3	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	
5.	Pendidikan Agama Hindu		1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		3	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8.	Pendidikan Bahasa Jerman		1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		3	
10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		4	

13.	Pendidikan Kimia		3	
14.	Pendidikan Fisika		2	
15.	Pendidikan Biologi		3	
16.	Pendidikan Sejarah		2	
17.	Pendidikan Sosiologi		2	
18.	Pendidikan Geografi		2	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan		3	
20.	Pendidikan Akuntansi		1	
21.	Pendidikan Ekonomi		3	
22.	Pendidikan Teknik Informatika		2	
23.	Pendidikan Jasmani		1	

c. Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, petugas kebersihandll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah sampai SMA.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 2 Bangutapan dimulai dari pukul 07.10 sampai dengan pukul 14.40 WIB kecuali pada hari Jum’at yang diakhiri pada pukul 11.15 WIB dan karena jumlah jam pelajaran yang lebih sedikit.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. Selain itu adanya sertifikasi guru juga membuat para guru lebih professional dalam kegiatan belajar-mengajar.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi bersama guru pembimbing
- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesiambungan program

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Program kerja PPL yang akan dikerjakan antara lain:

- a. Membuat RPP sesuai dengan silabus yang ada
- b. Membuat administrasi pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik peserta didik di kelas beserta menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL

A. PERSIAPAN

1. Program PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengadakan persiapan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan ini meliputi :

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL II. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar sebagai bekal mengajar di sekolah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diberikan latihan mengajar dengan strategi pembelajaran calon guru. Pengajaran mikro ini dibagi menjadi sekelompok kecil.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa mempraktekkan untuk memberikan pelajaran pada peserta didik selayaknya seorang guru yang dilengkapi dengan perangkat kerjanya seperti RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) dan media pembelajaran. Selain itu juga, mahasiswa menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan RPP, misalnya, ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan dan lain-lain. Materi yang dijadikan bahan pengajaranpun adalah materi Bahasa Jerman kelas XII. Sehingga dapat dipersiapkan sebagai bekal mengajar nantinya.

b. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain ;

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian Materi
- c) Metode Pembelajaran

- d) Penggunaan Bahasa
 - e) Penggunaan Waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara Memotivasi Peserta Didik
 - h) Teknik Bertanya
 - i) Penggunaan Media
 - j) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - k) Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Peserta Didik
- a) Perilaku di dalam kelas
 - b) Perilaku diluar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
 - 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
 - 4) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
 - 5) Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
 - 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
 - 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran
- c. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran, meliputi :

- 1) Pembuatan administrasi pengajar
 - a) Silabus
 - b) Satuan Pembelajaran
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - d) Presensi Peserta Didik
 - e) Sistem Penilaian
- 2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, kartu soal, slide, dan lainnya. Dalam pembuatan media

pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Kegiatan PPL

- 1) Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa praktikan melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk langsung mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- 2) Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL, PPL) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL.
- 3) Mempelajari administrasi guru, agar praktikan mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- 4) Monitoring pelaksanaan PPL

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai 13 September 2014. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah semua kelas XII dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- 1) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- 2) Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.
- 3) Kegiatan inti yang meliputi Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.
- 4) Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik.
- 5) Menyimpulkan materi pelajaran.

- 6) Pemberian tugas.
 - 7) Menutup pelajaran.
- c. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi :

1) Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 1 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal – hal seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, model pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

3) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan siswa. Metode tersebut, antara lain :

a) *Metode Ceramah Bervariasi*

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.

b) *Metode Tanya Jawab*

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari peserta didik. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

c) *Metode Pemberian tugas*

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

d) *Metode Diskusi*

Metode ini menuntut peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapatnya, melatih kerja sama dengan teman, serta menghargai pendapat teman.

4) Pengadaan Ulangan harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu standar kompetensi selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian peserta didik dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya.

5) Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui presentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

6) Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Bahasa Jerman adalah 75.

d. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktek mengajar terbimbing. Kegiatan praktek mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana praktikan dibimbing oleh Bapak Suwarno, S.Pd selaku guru mata Pelajaran Bahasa Jerman. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar Kelas XII. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing juga sekaligus melakukan penilaian kepada mahasiswa praktikan berkaitan dengan cara praktikan mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- 1) Membuat Rencana pembelajaran
- 2) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Menyipakan materi dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Membuat media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh peserta didik.

- 4) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi pemahaman materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis peserta didik.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 7 Agustus 2014 sampai 13 September 2014. Adapun jadwal kegiatan mengajar adalah sebagai berikut :

Praktik mengajar dilaksanakan secara efektif pada tanggal 6 Agustus hingga 11 September 2014. Berikut merupakan tabel jadwal mengajar kelas XII IPA dan IPS perminggu dan keterangan jadwal jam pelajaran bahasa Jerman.

Tabel 1. Jadwal mengajar mata pelajaran bahasa Jerman

Hari	Jam	Kelas
Rabu	5-6	XII IPS 3
Kamis	1-2	XII IPS 2
Sabtu	7-8	XII IPA 4

Tabel 2. Jam pelajaran normal

Jam Ke	Waktu
1	07.00-07.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
Istirahat	09.15-09.30
4	09.30-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat	11.45-12.10
7	12.10-12.55
8	12.55-13.40

Untuk daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di kelas XII, berikut ini tabel penjabarannya :

Tabel 3. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan

Hari / Tanggal	TM	Materi Pelajaran	Kelas
Kamis, 7 Agustus 2014	1	<i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> , bagaimana mengungkapkan hobi dan kegiatan diwaktu luang secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Jerman yang baik dan benar.	XII IPS 2
Sabtu, 9 Agustus 2014	2	<i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> , bagaimana mengungkapkan hobi dan kegiatan diwaktu luang secara lisan dan tertulis dengan bahasa Jerman yang baik dan benar.	XII IPA 4
Rabu, 12 Agustus 2014	3	<i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> , bagaimana mengungkapkan hobi dan kegiatan diwaktu luang secara lisan dan tertulis dengan bahasa Jerman yang baik dan benar.	XII IPS 3
Kamis, 13 Agustus 2014	4	Memberikan teks dengan tema hobi dan kegiatan diwaktu luang dan memberikan evaluasi.	XII IPS 2
Sabtu, 15 Agustus 2014	5	Memebrikan teks dengan tema hobi dan kegiatan diwaktu luang dan memberikan evaluasi.	XII IPA 4
Kamis, 21 Agustus 2014	6	Mengulang kembali materi yang telah disampaikan dan dilanjutkan dengan latihan	XII IPS 2

		soal sesuai teks yang telah diberikan.	
Sabtu, 23 Agustus 2014	7	<i>Imperativsatz</i> dilanjutkan dengan latihan soal dan diskusi kelompok.	XII IPA 4
Rabu, 27 Agustus 2014	8	<i>Imperativsatz</i> dilanjutkan dengan latihan soal dan diskusi kelompok.	XII IPS 3
Kamis, 28 Agustus 2011	9	<i>Imperativsatz</i> dilanjutkan dengan latihan soal dan diskusi kelompok.	XII IPS 2
Kamis, 3 September 2014	10	Ulangan Harian ke-1 dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .	X IPS 2
Sabtu, 6 September 2014	12	Melihat video pembelajaran dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> dan latihan soal.	XII IPA 4
Rabu, 10 September 2014	13	Ulangan Harian ke-1 dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .	XII IPS 3
Kamis, 11 September 2014	14	Remidial dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .	XII IPS 2
Sabtu, 13 September 2014	15	Ulangan Harian ke-1 dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .	XII IPA 4

e. Umpan Balik dari pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Selama praktik mengajar, guru

pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan pada praktikan guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi sebisa mungkin sampai peserta didik benar-benar paham, bila perlu disertai dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

f. Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Selama praktik mengajar, guru pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan pada praktikan guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi sebisa mungkin sampai peserta didik benar-benar paham, bila perlu disertai dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- 2) Guru pembimbing yang sangat baik dan perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Guru memberikan kesempatan untuk masuk ke kelas yang diampu dan bereksplorasi di kelas dengan mengajar peserta didik kelas XII IPA 4, XII IPS 2 dan XII IPS 3 untuk mata pelajaran bahasa Jerman.

- 3) Para peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kebiasaan beberapa peserta didik yang ramai dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu peserta didik lain yang serius mengikuti pelajaran.
- 2) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan menghafal nama-nama.
- 3) Kurangnya motivasi dan kemampuan peserta dalam menerima pelajaran Bahasa Jerman sehingga bagi para peserta didik yang kurang termotivasi agak sulit menerima pelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan memberi perhatian khusus kepada peserta didik. Dengan cara memberikan lebih banyak latihan agar peserta didik lebih paham.
- 4) Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar hambatan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah keterbatasan sarana media pembelajaran di dalam kelas. Media dalam hal ini adalah media elektronik berupa LCD, hal ini mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar yang diharapkan berlangsung lebih atraktif.
- 5) Waktu pelaksanaan KKN-PPL yang hanya + 2,5 bulan dan tahun ini bersamaan dengan bulan Ramadhan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal. Hal ini dikarenakan pada Bulan Juli dan Agustus yang bertepatan dengan bulan ramadhan. Minggu awal bulan Agustus kegiatan belajar mengajar diliburkan karena libur lebaran. Sehingga solusi yang diambil oleh praktikan adalah memaksimalkan waktu yang ada, yang kebetulan dalam hal ini praktikan seminggu mengajar 3 kali sehingga waktu tatap muka mampu memenuhi jumlah minimum banyaknya tatap muka yang harus dilakukan dan adanya penambahan tatap muka di kelas lain, menjadikan praktikan mempunyai pengalaman yang lebih.
- 6) Pada bulan Juli berlangsung kegiatan PPDB atau Penerimaan Peserta Didik Baru sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berlangsung optimal.

2. Refleksi

Pada dasarnya semua kegiatan PPL telah membawa hasil yang baik. Manfaat yang didapat dari kegiatan PPL antara lain: menambah pengalaman praktikan khususnya pada saat mengajar, praktikan mengetahui hal administrasi yang dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar, melatih mental dan mengajarkan hidup berorganisasi. Hanya saja pasti ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan PPL antara lain kurang memadai fasilitas pembelajaran dan sikap peserta didik yang meremehkan saat praktikan sedang mengajarkan materi pada mereka. Dengan keadaan seperti ini praktikan harus pandai mensiasati agar kendala – kendala tersebut dapat teratasi.

Kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan, Bantul diharapkan sekolah mendapat masukan terkait kondisi pendidikan yang kian harus ditingkatkan baik itu dari mutu guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di kehidupan masyarakat atau di dunia kerja. Baik itu dengan menerapkan metode-metode baru yang kian ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan keberagaman peserta didik, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan kondusif guna mencapai tujuan yang maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru disekolah.

Setelah melakukan PPL di SMA N 2 Banguntapan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogis, pribadi, sosial, dan profesional)
3. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru disekolah.
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada dan memadai untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

- b. Memperbaiki sistem KKN dan PPL karena banyak mahasiswa yang tidak paham mengenai pembagian antara KKN dan PPL menyangkut KKN di sekolah.
 - c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang harus dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
 - d. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
 - e. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
2. Pihak SMA N 2 Banguntapan
- a. Mempertimbangkan kembali pengadaan mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan karena banyak SMA di Yogyakarta yang menghapus mata pelajaran tersebut sehingga mengakibatkan kurangnya tempat praktik bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.
 - b. Melakukan rancangan-rancangan program sekolah dan mahasiswa PPL menyesuaikan.
 - c. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - d. Menambah buku-buku referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Jerman sebagai sumber belajar penunjang.
 - e. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator KKN-PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
 - f. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
 - g. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- e. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY dan guru dan karyawan di sekolah.
- h. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- i. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
- j. Materi pembekalan yang cukup dan dilaksanakan jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi ke lapangan.
- k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.
- l. Mempersiapkan kemungkinan mencari tempat praktik karena didapati beberapa SMA di Yogyakarta yang menghapus mata pelajaran bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta:LPPMP UNY
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta:LPPMP UNY